

## Lesson 5

## Cover sheet

### Lesson 5, Dialogue 3 First Contact

Language/Grammar Points and Cultural Points covered in this lesson

- Asking a favour
- Making offers
- Introducing yourself.
- Responding to introductions

Supplementary exercises:

- **See Study Notes**

Lesson 5 - Dialogue 3: First Contact

## BAHASA INGGRIS UNTUK BISNIS ENGLISH FOR BUSINESS

Halo, nama saya Ista Pratomo dari Radio Australia, dan selamat mengikuti 'Bahasa Inggris untuk Bisnis' .... disusun oleh Adult Multicultural Education Services, disingkat A.M.E.S., lembaga pengajaran bahasa terbesar di Australia.

Kursus yang terdiri atas 26 pelajaran ini mengajak anda menyelami sebuah perusahaan besar di Australia, dengan harapan, dapat membantu anda dalam berbicara dan berhubungan dengan kalangan yang aslinya berbahasa Inggris.

Setiap percakapan dalam kursus ini menyangkut salah satu segi penting dalam pergaulan bisnis. Jangan kecil hati kalau pada mulanya anda kurang memahami apa yang dikatakan. Banyak bagian percakapan akan diulang, diterangkan dan dilatih dalam rangkaian pelajaran ini.

Pada tahap-tahap tertentu, anda akan mendengar seluruh percakapan diulang kembali dan anda mungkin akan heran begitu banyak yang ternyata dapat anda mengerti dan ucapkan kembali.

### Pelajaran 5: Kontak Pertama Lesson 5: First contact

Dalam pelajaran ke-5 ini kita akan berlatih bagaimana memperkenalkan diri dan menanggapi seseorang yang memperkenalkan diri. Dan, kita juga akan berlatih bagaimana 'minta tolong' dan 'menawarkan sesuatu' kepada orang lain.

Mari kita mulai. Pameran sedang ramai-ramainya berjalan. Harvey dan Victoria sedang mendapat giliran menjaga stan. Harvey sudah sempat menjalin kontak dengan beberapa pengunjung yang berminat, tetapi di mana gerangan Victoria? .....

Harvey: Hi Victoria.  
Where have you been? It's been really busy.  
*Hai Victoria. Ke mana saja kamu? Sedang sangat sibuk nih!*

Victoria I've been busy too, Harvey. My friend just got back from her trip and she said she was sitting next to some tea farmers on the plane. Their names were *Lian* and *Lok* and they specialise in *white* tea.

*Aku juga sedang sibuk, Harvey! Ada teman yang baru pulang dan katanya duduk di sebelah pengusaha teh di pesawat. Namanya Lian dan Lok ... pengusaha khusus "teh putih".*

Harvey: You think it's Lian and Lok Lee?  
*Maksudmu ... Lian dan Lok Lee?*

Victoria: Yes, Harvey. The Silver Heaven people. If I... if we could get a contract with them, well it would do a lot for my... for the company. They're here somewhere but I can't find their stall.  
*Betul. Dari perusahaan Silver Heaven. Kalau saja aku .... kalau saja kita dapat kontrak dari mereka, wah banyak manfaat yang dapat kutarik ... yang dapat ditarik perusahaan. Mereka ada di pameran ini, cuma belum aku temukan stan-nya.*

Harvey: Well would you mind very much postponing your search while I have a break?  
*Boleh minta tolong ditunda dulu 'mencarinya' selama aku istirahat sebentar?*

Victoria: Hmm. I haven't tried the far end yet.  
*Hmm ... Aku belum coba di ujung sana.*

Lian: What a lovely spread.  
*Menarik sekali selai ini!*

Victoria: Would you like to try some? This gentleman will help you...  
See you, Harvey.  
*Mau coba, Bu? Teman saya ini bisa menolong ....  
Aku tinggal dulu, Harvey.*

Harvey: Hello. Are you interested in trying some tea?  
*Halo. Ada minat untuk mencoba teh-teh ini?*

Lian: Yes. An orange pekoe, thank you.  
*Ya! Coba yang .... 'orange pekoe' ini.*

Harvey: Of course.  
*Tentu.*

Harvey: And you sir?  
*Dan Bapak .... bagaimana?*

Lok: I think I'd like to sit down.

*Saya cuma ingin duduk saja.*

Harvey: Of course, here, have a seat.  
*Tentu saja! Silahkan .... ada kursi di sini. Silahkan duduk.*

### Meminta tolong.

Perhatikan cara Harvey minta tolong kepada Victoria.

Harvey: Well would you mind very much postponing your search while I have a break?

Begitulah cara yang sopan untuk minta tolong kepada seseorang. Perhatikan berikut ini bentuk-bentuk lain yang juga dapat dipakai:

Could I ask you to meet me in the city?  
*Boleh saya minta anda untuk bertemu di kota?*

Would it be OK to meet *after* five?  
*Apakah bisa kalau kita bertemu sesudah jam lima?*

Is it all right with you if we work in my office?  
*Anda keberatan tidak kalau kita kerjakan di kantor saya?*

How do you feel about postponing the meeting?  
*Bagaimana pendapat anda kalau kita tunda pertemuannya?*

Mari kita berlatih. Perhatikan dan tirukan ....

Would you mind a later meeting?  
Could I ask you to meet me in the city?  
Would it be OK to meet *after* 5?  
Is it all right with you if we work in my office?  
How do you feel about postponing the meeting?

### Menawarkan sesuatu.

Perhatikan cara Victoria dan Harvey menawarkan sesuatu – apakah itu barang atau pun layanan – kepada Lian dan Lok:

- Victoria:** Would you like to try some?
- Harvey:** Are you interested in trying some tea?
- Harvey:** Here, have a seat.

“**Would you like...?**” adalah rangkaian kata yang paling umum dipakai – dan paling mudah diingat -- untuk menawarkan sesuatu.

Tatkala Harvey mempersilahkan tamunya untuk duduk, ia berkata “**Here take a seat**”... “Mari, silahkan duduk” ... “**Here take a seat**”. Jarang sekali kita mengatakan: “**Sit!**” atau “**Sit down**”, atau “**Please sit**” .... sebab kata-kata itu akan terdengar sebagai perintah, dan bukannya tawaran tulus kepada seseorang.

Berikut ini beberapa ungkapan lain dalam menawarkan sesuatu atau mempersilahkan seseorang. Perhatikan pula terjemahannya:

Would you like to take a taxi?  
*Apakah anda ingin menggunakan taxi?*

Would you like me to pick you up?  
*Apakah anda ingin saya jemput?*

Would you like more time to look over the contract?  
*Apakah anda ingin tambahan waktu untuk meneliti kontraknya?*

Here, take a brochure.  
*Silahkan, ini brosurnya.*

---

Anda sedang mengikuti “English for Business” – Bahasa Inggris untuk Bisnis – dari Radio Australia.

**Pelajaran 5: Kontak Pertama**  
**Lesson 5: First contact**

Perhatikan dengan seksama kata-kata dan ungkapan baru, serta terjemahannya, dalam lanjutan percakapan berikut. Ada kemungkinan, Harvey tidak menyadari siapa sebenarnya orang yang diajaknya berbicara!

Lian: Hmm. This tea is interesting.  
*Hmm. Menarik sekali teh ini.*

Harvey: Yes, it's from umm...  
*Betul, Bu. Teh ini berasal dari .....*

Lian: It's from the Fujian region of China...  
*Dari daerah Fujian di Cina .....*

Harvey: So you know a bit about teas?  
*Oo ... Ibu tahu sedikit soal teh?*

Lian: A bit.  
*Sedikit.*

Harvey: Ah. Let me introduce myself, I'm Harvey Judd. I'm the Chief Purchasing Officer at Hale and Hearty. You can call me Harvey.  
*Aa! Kalau boleh saya memperkenalkan diri. Nama saya Harvey Judd. Kepala Bagian Pembelian Hale and Hearty. Panggil saja 'Harvey'.*

Lian: Pleased to meet you, Harvey. I'm Lian and this is my husband, Lok.  
*Senang berkenalan dengan anda, Harvey. Saya Lian dan suami saya ini, Lok.*

Lok: How do you do? I'm sorry, my English could be better.  
*Halo. Maaf, bahasa Inggris saya kurang.*

Harvey: It sounds fine to me... Do you mind if I call you Lok?  
*Kedengarannya lancar .... Boleh saya panggil anda Lok?*

Lok: Not at all.  
*Boleh saja.*

Sedikit catatan tentang kebiasaan yang berlaku.

Dapat dibayangkan bahwa dalam perjumpaan tadi, beberapa kali Harvey berjabat tangan dengan Lian dan Lok. Lazimnya, dalam perjumpaan pertama, kita perlu memberi jabatan tangan yang erat. Dengan tangan kanan, tetapi jangan dengan genggaman yang terlalu keras, yang dalam bahasa Inggris juga dikenal dengan istilah **“the bone crusher”**, seakan-akan kita ingin menghancurkan-luluhkan tulangnya. Tetapi juga jangan terlalu lemah, seperti ‘ikan lunglai’ ....atau istilahnya dalam Bahasa Inggris: **“the limp fish”**. Perhatikan cara Harvey memperkenalkan diri:

Harvey: Let me introduce myself. I'm Harvey Judd.  
*Kalau boleh saya memperkenalkan diri. Nama saya Harvey.*

**“Let me introduce myself”** adalah kata-pembuka yang memberi kesan ‘resmi’ dalam memperkenalkan diri; begitu pula **“Allow me to introduce myself”**, kendati kedua kalimat tadi sangat bermanfaat untuk mengalihkan topik pembicaraan. Lian memilih cara memperkenalkan diri yang lebih singkat dan sederhana.

Lian: I'm Lian.

Cara sederhana ini cukup dapat diterima. Namun, lebih baik jika diawali dengan kata-kata **“By the way”**, terutama jika kita menyusup ke tengah percakapan atau mengalihkan topik pembicaraan. Sebab, kalau tidak, perkenalan diri kita akan terasa mendadak dan kasar.

Mari kita berlatih. Perhatikan dan ulangi, dan gunakanlah nama anda sendiri pada akhir setiap kalimat.

Let me introduce myself. I'm...  
Allow me to introduce myself. I'm...  
By the way, I'm ...

Dalam menanggapi perkenalan seseorang, kita dapat menjawab dengan kata-kata berikut: **“Pleased to meet you”** yang artinya ‘Senang berkenalan dengan anda’. Atau, **“Nice to meet you”**. ‘Senang bertemu dengan anda’. Atau, sekedar **“Hello”**... Halo.

Kita dapat pula menjawab, seperti yang dilakukan Lok, **“How do you do?”** .. “Apa kabar?” Hanya saja, ini kedengaran sangat resmi dan belakangan ini sudah tidak banyak dipakai lagi.

Mari berlatih menanggapi perkenalan seseorang. Perhatikan dan tirukan:

Pleased to meet you.  
Nice to meet you.  
Hello.  
How do you do?

Nah, mari kita praktekkan.

Berikut ini, tiga orang, secara bergilir, akan memperkenalkan diri kepada anda. Jangan ulangi apa yang mereka katakan, melainkan pakailah waktu yang diberikan untuk merespon. Silahkan pilih mana yang cocok untuk anda: **“Pleased to meet you”**, **“Nice to meet you”** atau sekedar **“Hello”**.

Barry: Let me introduce myself. I’m Barry.

Sue: By the way, I’m Sue.

Harvey: Allow me to introduce myself. I’m Harvey Judd.

Catatan:

Pada umumnya, nama yang disebutkan pada saat seseorang memperkenalkan diri adalah nama yang dikehendaknya untuk kita pakai terhadap orang yang bersangkutan. Tetapi kadang-kadang, orang menyebutkan nama lengkapnya. Perhatikan cara Harvey menyebutkan kepada Lian nama yang dikehendaknya.

**Harvey:** I’m Harvey Judd. You can call me Harvey.

Manakala seseorang menyebutkan nama panggilan yang lebih disukainya, ikutilah permintaannya, sekalipun mungkin agak terasa kurang enak dalam adat-istiadat anda. Dalam contoh ini, apabila Lian tetap saja memanggil Harvey dengan “Mr Judd” – atau “Pak Judd” – maka Harvey akan mendapat kesan Lian merasa kikuk pada dirinya, atau bahkan, tidak bersedia menjalin bisnis dengan dirinya.

Sebaliknya, apabila anda merasa tidak pasti panggilan apa yang sebaiknya dipakai, lakukanlah sebagaimana yang dilakukan Harvey: tanyakan.

**Harvey:** Do you mind if I call you *Lok*?  
*Boleh saya panggil anda Lok?*

Sebelum kita berpisah, berikut ini kata-kata yang perlu diulang dan diingat sampai pelajaran mendatang:

A: It's really nice to meet you  
Do you mind if I call you Steve?

B: Well my name is really Steven  
But you can call me Steve!

A: It's really nice to meet you  
Do you mind if I call you Steve?

B: Well my name is really Steven  
But you can call me Steve!

BAHASA INGGRIS UNTUK BISNIS disusun oleh Adult Multicultural Education Services -- atau AMES -- lembaga pengajaran bahasa terbesar di Australia.

Ikuti pelajaran selanjutnya:

Pelajaran ke-6: lanjutan '**Kontak Pertama**'.

Dan jangan lupa membuka situs internet kami: [radioaustralia.net.au/indon](http://radioaustralia.net.au/indon), atau situs internet Adult Multicultural Education Services, [ames.net.au](http://ames.net.au)